

## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

#### 4.1 *Brief* dan Penentuan Konsep

*Brief* dari CV. Hensindo menginginkan website sesuai dengan citra perusahaan, selain itu tema untuk layout ini dibuat seminimal mungkin namun terlihat elegan dan dinamis. Pembuatan *Stationery Set* lebih di fokuskan ke konsep yang simple dan elegan.

##### 1. *Simple*

Konsep *Simple* dalam pembuatan desain *Stationery Set* CV. Hensindo diangkat sesuai keinginan dari pihak perusahaan yang menginginkan *Stationery Set* perusahaan mencerminkan bahwa CV. Hensindo perusahaan yang fleksibel dan mampu mengikuti keinginan klien.

Konsep *Simple* juga diambil karena desain yang *simple* dapat mudah dibaca, dimengerti oleh klien serta agar tidak membuat klien kebingungan saat melihat *Company Profile* CV. Hensindo.

##### 2. *Elegan*

Konsep *Elegan* diangkat berdasarkan citra yang dibangun perusahaan yang terlihat dewasa dan *up to date* dengan perkembangan desain.

*Elegant* menurut saya adalah sesuatu yang terlihat mewah, berkelas, sesuatu yang luar biasa bila di pandang dan orang akan takjub

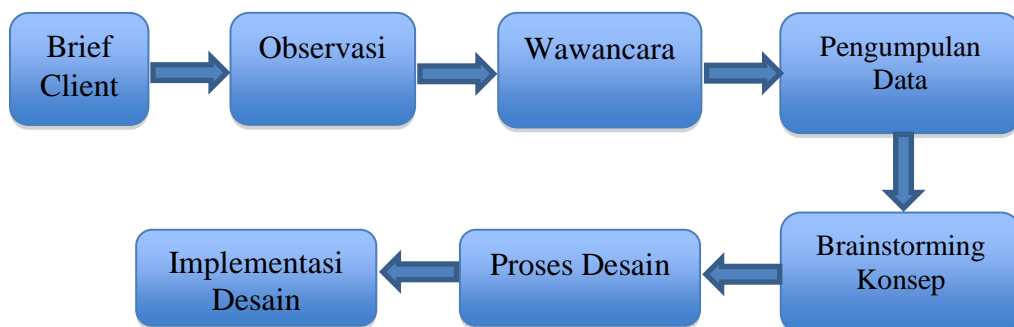
melihatnya. Namun belum tentu apa yang seseorang katakan bahwa itu elegan orang lain akan berpendapat sama.

Menurut Architectural Design, 2007 : *“Just like natural system elegant composition are so highly integrated that they cannot easily be decomposed into independent subsystem“*. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa bentuk dari sesuatu yang elegan adalah kehadiran dari kesatuan antar susunan yang alami yang saling terintegrasi satu sama lain dan tak dapat diuraikan dengan mudah karena akan menghilangkan unsur dari elegan itu sendiri.

### 3. Dinamis

Konsep Dinamis diambil dengan maksud aktif, antusias, penuh energy, ambisi dan tekad. Dengan begitu perusahaan juga membangun citra yang terus bergerak aktif dan terus melangkah maju dalam bidang perusahaan.

## 4.2 Perancangan Karya



**Gambar 4.1** Skema Perancangan Karya

### 4.3 Observasi

Observasi merupakan sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu obyek. Dengan adanya observasi, akan diperoleh gambaran tentang obyek tersebut yang tidak akan diketahui apabila menggunakan metode lainnya. Dari hasil observasi tersebut nantinya akan diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah-masalah yang dihadapi obyek serta didapatkan petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Observasi dilakukan adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian.

Dalam hal ini yang di observasi adalah dari segi desain *Stationery Set company profilnya* karena untuk menentukan desain apa yang cocok untuk diterapkan di perusahaan agar lebih di kenal lagi oleh klien - klien baru dan bisa mempertahankan klien lama.

### 4.4 Wawancara

Wawancara ini juga merupakan bagian dari observasi untuk menentukan apa yang akan diinginkan oleh perusahaan. Diantaranya apa yang ditonjolkan dalam perancangan *Stationery Set* ini, apa yang ingin ditampilkan dalam perancangan *Stationery Set*, dan apa yang harus dihindari dalam perancangan *Stationery Set*.

Wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan data dengan tatap muka dengan pihak-pihak yang terkait pada perusahaan tersebut. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa perusahaan membutuhkan *Stationery Set* dikarenakan perusahaan ini masih baru dan belum memiliki *Stationery Set*.

yang menjadi sumber wawancara untuk menggali informasi perusahaan adalah Bapak Hendi Suryadi selaku *owner* atau pemilik perusahaan karena beliau yang tau apa yang di butuhkan oleh perusahaan dan mengetahui bahwa suatu *Stationery Set* sangat perlu untuk di desain dengan cermat.

#### **4.5 Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dilakukan dengan pembedahan literatur seperti buku dan internet serta dilakukannya wawancara dan observasi langsung di lokasi agar data yang didapat benar-benar *valid*.

#### **4.6 Brainstorming**

Untuk menentukan keyword yang akan diambil dari hasil *Brief client*, observasi pengumpulan data serta wawancara sebuah brainstorming. Dari *brainstorming* ini mendapatkan sebuah *keyword* dan ide konsep beserta beberapa *layout* untuk di desain.

#### **4.7 Proses Desain**

##### **4.7.1 Penentuan Software**

Penentuan *software* apa yang digunakan merupakan langkah awal yang diperlukan sebelum melakukan pembuatan desain. Karena desain yang akan dibuat tergantung pada *software* apa yang dipergunakan dalam pembuatan desain *layout* pembuatan *Layout Stationery Set*.

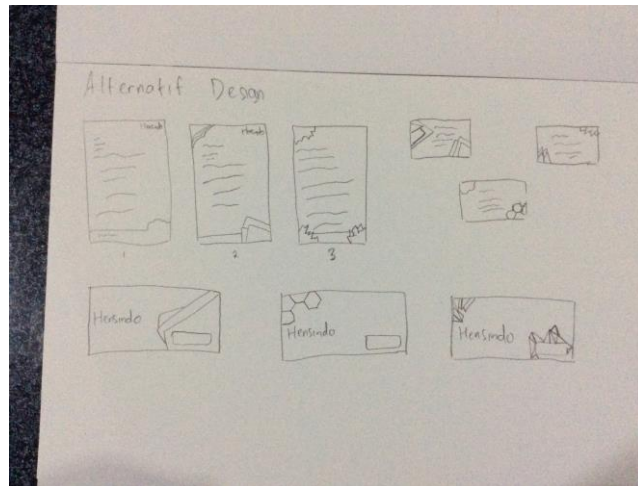
Dalam *Layout Stationery Set Company Profile* ini menggunakan *software Adobe Illustrator* yang sangat membantu untuk berproses dalam pembuatan *Stationery Set Company Profile*.

Adobe Illustrator merupakan sebuah program komputer yang berfungsi untuk membuat suatu desain berbasis vektor. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk membuat berbagai desain *Stationery Set*. Dalam perancangan ini digunakannya Adobe Illustrator untuk membuat layout yang berupa vektor di buat secara manual menggunakan program Illustrator.

#### **4.7.2 Sketsa Awal**

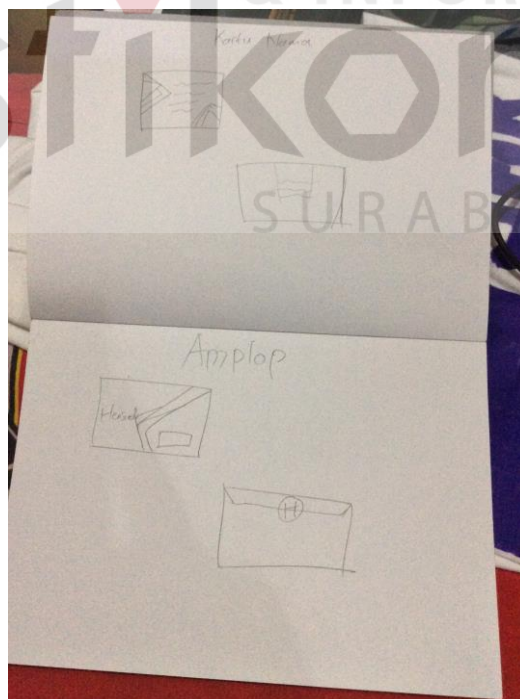
Tahap ini merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum dikerjakan langsung melalui komputer. Sketsa yang dikerjakan merupakan ide pemikiran dari *brainstorming* yang telah ditentukan dan menggambarkan melalui coretan kasar berupa sketsa gambar biasa melalui pensil. Sebelum melakukan sketsa awal harus melakukan sesi wawancara dan observasi terlebih dahulu yang dilakukan secara langsung di lokasi perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari beberapa sketch layout *company profile* CV.Hensindo Media yang telah disetujui oleh pimpinan.



**Gambar 4.2** *Sketch Alternatif stationery set* (Sumber : Hasil Olahan Penulis)

Dari gambar 4.2 dijelaskan bahwa dalam digitalisasi membutuhkan sebuah sketsa alternatif, sehingga klien dapat memilih dan memilah desain yang sesuai keinginan perusahaan.



**Gambar 4.3** *Sketch stationery set terpilih* (Sumber : Hasil Olahan Penulis)

## 4.8 Implementasi Karya

Tahap Implementasi Desain merupakan tahap terakhir yakni penyatuan beberapa foto dan grafis yang sudah di *edit* yang kemudian di padukan dengan desain layout di Adobe Illustrator. Tahapan ini termasuk dalam pembuatan gambar, pemilihan serta pengaturan tata letak gambar pada layout dan memasukkan perintah pada shortcut.

### 4.8.1 Desain Amplop Surat



**Gambar 4.4** Desain *Layout* Amplop Surat CV.Hensindo Media

Amplop Surat ini digunakan sebagai wadah untuk mengirimkan surat atau lembar kerja CV. Hensindo Media ditujukan untuk client. Konsep desain pada

Amplop ini dibuat berdasarkan keinginan pihak perusahaan, yang menginginkan desain *Geometric* yang terlihat seperti pada Gambar 4.2 yg tidak terlalu banyak warna, hanya perpaduan antara warna hijau dan biru sehingga terlihat simple dan lebih menonjolkan logo perusahaan serta identitas citra perusahaan yang simple menggunakan tekstur kristal, simple dan elegan. CV. Hensindo menerapkan dominan warna hijau biru serta sedikit warna abu-abu untuk menimbulkan kesan mewah dan premium untuk setiap pekerjaan yang mereka tangani.

#### 4.8.2 Desain Kartu Nama



**Gambar 4.5** Desain *Layout* Kartu Nama CV. Hensindo Media

Dalam kartu nama berisi tentang profil perusahaan, identitas yang dibuat oleh pihak perusahaan. Konsep keseluruhan kartu nama tidak berbeda dengan desain Amplop, tetap mengusung tema simpel namun dibagian identitas lengkap terdapat Bapak Hendi Suryadi selaku direktur perusahaan. Selebihnya tidak ada perubahan konsep maupun jenis font yang digunakan tetap sama dari awal, beberapa warna dimasukkan seperti warna hijau dan biru yg sesuai dengan warna logo, namun tidak terlalu banyak agar tidak menimbulkan kesan ramai dan tetap membuat tampilan terlihat simple.



### 4.8.3 Desain Kop Surat



**Gambar 4.6** Desain *Layout* Kop Surat CV. Hensindo Media

Halaman *Our Service* ini menggunakan potongan galeri dari foto project yang telah dikerjakan oleh perusahaan sebagai mini portofolio dan tetap menggunakan konsep simple dengan dominan warna visual desain hitam dan putih dan *type font* yang sama. Isi halaman *Our Service* merupakan daftar dari jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, desain dibuat sederhana mungkin hingga jelas dan mudah dipahami oleh pengunjung website. Terdapat *pointer* untuk mempermudah melanjutkan akses ke halaman berikutnya atau kembali ke halaman sebelumnya.

#### 4.8.4 Desain CD dan Cover CD



**Gambar 4.7** Desain Layout CD dan Cover CD CV. Hensindo Media

Desain CD tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga font yang digunakan tetap sama. Penambahan foto dari salah satu ruang kerja di perusahaan CV. Hensindo.

#### 4.8.5 Desain Seragam



**Gambar 4.8** Desain Seragam CV.Hensindo Media

Desain Seragam tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga font yang digunakan tetap sama. Hanya menggunakan warna hijau sesuai dari permintaan perusahaan CV. Hensindo.

#### 4.8.6 Desain Map



**Gambar 4.9** Desain *Cover Map* CV. Hensindo Media

Desain *Cover map* tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga font yang digunakan tetap sama. Hanya menggunakan warna hijau dan abu abu sesuai dari permintaan perusahaan CV. Hensindo Media dan penambahan foto dari ruang kerja untuk memberikan *background*.

#### 4.8.7 Desain Mug



**Gambar 4.10** Desain Mug CV. Hensindo Media

Desain Mug tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga *font* yang digunakan tetap sama. Hanya menggunakan warna hijau dan abu abu sesuai dari permintaan perusahaan CV. Hensindo Media.

#### 4.8.8 Desain Note



**Gambar 4.11** Desain Buku *Note* CV. Hensindo Media

Desain *Note* tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga font yang digunakan tetap sama. Hanya menggunakan warna hijau dan abu abu sesuai dari permintaan perusahaan CV. Hensindo Media.

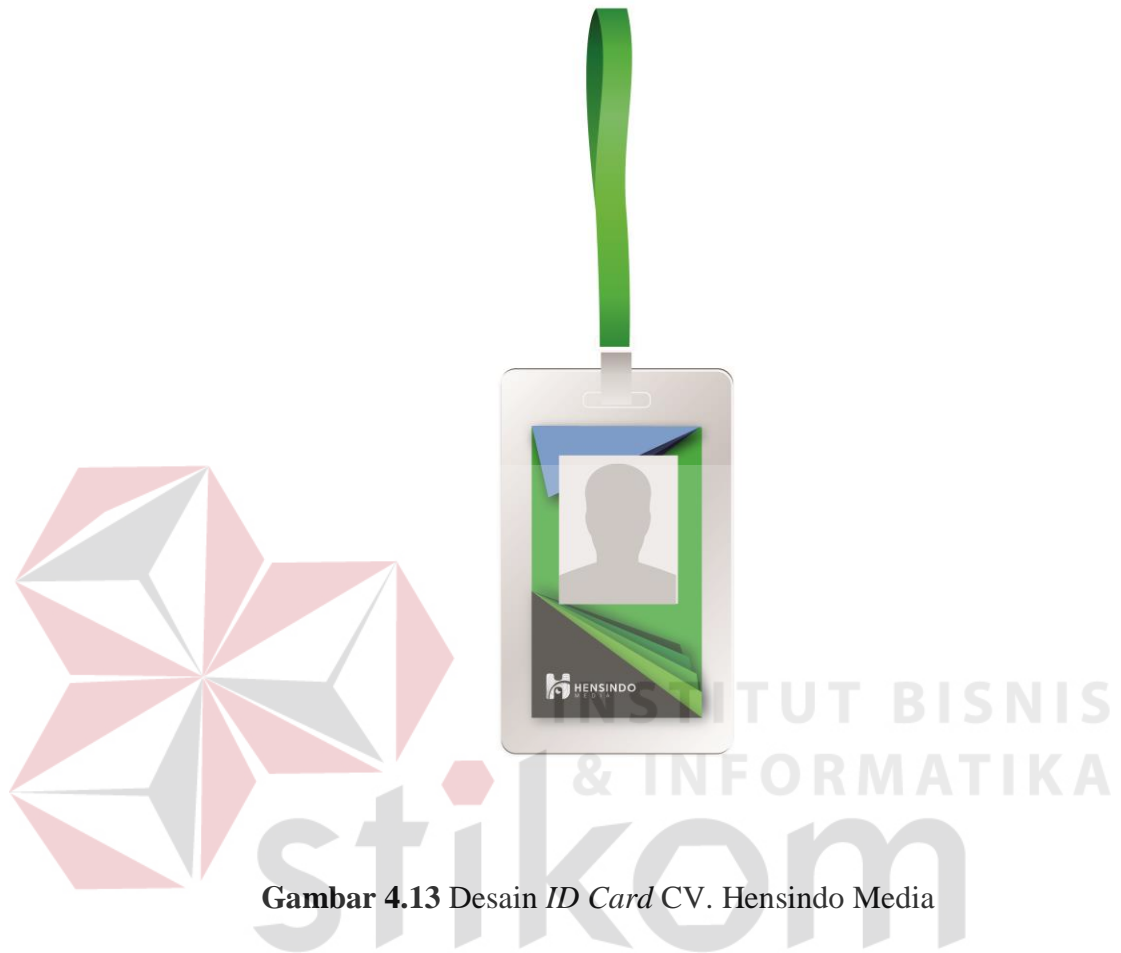
#### 4.8.9 Desain *Mouse Pad*



**Gambar 4.12** Desain Buku Note CV. Hensindo Media

Desain *Mouse Pad* digunakan untuk proses kerja karyawan tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga font yang digunakan tetap sama. Hanya menggunakan warna hijau dan abu abu sesuai dari permintaan perusahaan CV. Hensindo Media dan penambahan foto dari ruang kerja untuk memberikan *background*.

#### 4.8.10 Desain ID Card



**Gambar 4.13** Desain ID Card CV. Hensindo Media

Desain ID Card digunakan untuk proses kerja karyawan tidak berbeda dari desain sebelumnya, masih mengusung konsep awal, mulai dari visual, warna hingga font yang digunakan tetap sama. Hanya menggunakan warna hijau dan biru sesuai dari permintaan perusahaan CV. Hensindo Media.